

RASIO AKTIVITAS

**Dr. Nusa Muktiadji, Ir., MM
Sinta Listari, SE., MM**



ACTIVITY RATIO

MERUPAKAN ALAT UKUR SEJAUH MANA EFEKTIVITAS PERUSAHAAN DALAM MENGGUNAKAN SUMBER DAYA ATAU ASET YANG DIMILIKINYA.

AKTIVITY RATIO YANG UMUM DIGUNAKAN ANTARA LAIN :

- RECEIVABLE TURN OVER (PERPUTARAN PIUTANG)
- DAYS OF RECIEVABLE (HARI RATA-RATA PENAGIHAN PIUTANG)
- INVENTORY TURNOVER (PERPUTARAN PERSEDIAAN)
- WORKING CAPITAL TURN OVER (PERPUTARAN MODAL KERJA)
- FIXED ASSETS TURN OVER (PERPUTARAN ASET TETAP)
- TOTAL ASSETS TURN OVER (PERPUTARAN ASET)

PERPUTARAN PIUTANG (RECEIVABLE TURN OVER)

RUMUS:

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Hasil Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

RASIO PERPUTARAN PIUTANG MEMBERIKAN ANALISIS

MENGENAI BEBERAPA KALI TIAP TAHUNNYA DANA YANG TERTANAM DALAM PIUTANG BERPUTAR DARI BENTUK PIUTANG KEBENTUK UANG TUNAI,

KEMUDIAN KEMBALI KEBENTUK PIUTANG LAGI. RATA-RATA PIUTANG JIKA MEMUNGKINKAN DAPAT DIHITUNG SECARA BULANAN (SALDO TIAP-TIAP AKHIR BULAN DIBAGI DUABELAS) ATAU TAHUNAN YAITU SALDO AWAL TAHUN DITAMBAH SALDO AKHIR TAHUN DIBAGI DUA.

MAKIN TINGGI RECEIVABLE TURN OVER

MENUNJUKKAN MODAL KERJA YANG DITANAMKAN DALAM PIUTANG RENDAH,
SEBALIKNYA KALAU RASIO SEMAKIN RENDAH BERARTI ADA OVER INVESTMENT DALAM
PIUTANG, MUNGKIN KARENA BAGIAN KREDIT DAN PENAGIHAN BEKERJA TIDAK
EFEKTIF, DLL.

HARI-RATA-RATA PENAGIHAN PIUTANG (DAYS OF RECEIVABLE)

RUMUS:

$$\frac{\text{Piutang Rata-rata} \times 360}{\text{Penjualan Kredit}} = \dots \text{hari}$$

Atau :

$$\frac{365 \text{ hari}}{\text{Perputaran Piutang}} = \dots \text{Hari}$$

RASIO INI BIASANYA DIPERGUNAKAN SEBAGAI TOLAK UKUR UNTUK MENILAI TINGKAT LIKUIDITAS ASET LANCAR YANG BERBENTUK PIUTANG JANGKA PENDEK.

DALAM MENGINTERPRESTASIKAN RASIO LAMA PENAGIHAN RATA-RATAINI, DASAR PERBANDINGAN YANG PALING TEPAT DIPERGUNAKAN IALAH **JANGKA WAKTU KREDIT PENJUALAN.**

MISALKAN JANGKA WAKTU KREDIT PENJUALAN YANG DIPERGUNAKAN OLEH PERUSAHAAN ADALAH DUA BULAN (60 HARI), DAN MASA PENAGIHAN RATA-RATA SEBESAR 49 HARI, MAKA DAPAT DIINTERPRESTASIKAN BAHWA TINGKAT LIKUIDITAS SANGAT TINGGI. SEDANGKAN APABILA JANGKA WAKTU KREDIT PENJUALAN YANG DIPERGUNAKAN SATU BULAN, MAKA BERARTI SEKITAR 19% DARI PIUTANG TELAH MENGALAMI KETERLAMBATAN PEMBAYARAN SELAMA RATA-RATA 19 HARI.

PERPUTARAN PERSEDIAAN (INVENTORY TURNOVER)

RUMUS:

$$\text{Turn Over Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan Barang Dagangan Rata-rata}}$$

INVENTORY TURN OVER
INI MENUNJUKKAN BERAPA
KALI JUMLAH PERSEDIAAN
BARANG DAGANGAN DIGANTI
ATAU DIJUAL DALAM SATU
TAHUN. PERPUTARAN YANG
TINGGI MENUNJUKKAN TINGKAT
PERSEDIAAN YANG ADA CUKUP
BAIK.

UNTUK PERUSAHAAN DAGANG, PERPUTARAN PERSEDIAANNYA DISEBUT MERCHANDISE TURNOVER. SEDANGKAN **UNTUK PERUSAHAAN PABRIK**, PERPUTARAN PERSEDIAAN BISA DALAM BENTUK PERPUTARAN BAHAN BAKU, BAHAN PEMBANTU, SUKU CADANG, BARANG SETENGAH JADI ATAU PERPUTARAN PERSEDIAAN DALAM PROSES.

RASIO PERPUTARAN PERSEDIAAN HANYA PERLU DIHITUNG PADA PERUSAHAAN YANG KEBERADAAN PERSEDIAAN CUKUP PENTING, BAIK DALAM MENUNJANG KEGIATAN USAHA MAUPUN SEBAGAI BARANG YANG DIJUAL.

PERPUTARAN MODAL KERJA (WORKING CAPITAL TURN OVER)

RUMUS:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja rata-rata}}$$

Atau :

$$\text{Perputaran MK} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

PERPUTARAN MODAL KERJA MERUPAKAN SALAH SATU RASIO UNTUK MENGUKUR ATAU MENILAI KEFEKETIFAN MODAL KERJA PERUSAHAAN SELAMA PERIODE TERTENTU. ARTINYA SEBERAPA BANYAK MODAL KERJA BERPUTAR SELAMA SUATU PERIODE .

PENGUKURAN :

APABILA PERPUTARAN KERJA YANG RENDAH, DAPAT DIARTIKAN PERUSAHAAN SEDANG KELEBIHAN MODAL KERJA, YANG MUNGKIN DISEBABKAN RENDAHNYA TURN OVER PERSEDIAAN, PIUTANG ATAU SALDO KAS YANG TERLALU BESAR.

CONTOH

- PENJUALAN RP 1.375.000
- MODAL KERJA RATA-RATA..... RP 500.000

TINGKAT PERPUTARAN MODAL KERJA TERSEBUT ADALAH 2,75 KALI (**1.375.000 / 500.000**).
INI BERARTI SETIAP RP 1 MODAL KERJA DAPAT MENGHASILKAN RP 2,75 PENJUALAN.

FIXED ASSETS TURN OVER

RUMUS:

$$\text{Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total aset tetap}}$$

**MERUPAKAN RASIO YANG
DIGUNAKAN UNTUK
MENGUKUR**

BERAPA KALI DANA
YANG DITANAMKAN DALAM ASET TETAP
BERPUTAR DALAM SATU PERIODE. ATAU
DENGAN KATA LAIN UNTUK MENGUKUR
APAKAH PERUSAHAAN SUDAH
MENGGUNAKAN KAPASITAS ASET TETAP
SEGENUGNYA ATAU BELUM.

CONTOH

KOMPONEN LK	2010	2011
PENJUALAN	5.950	5.550
TOTAL ASET TETAP	2.400	2.550

PERPUTARAN ASET TETAP TAHUN 2010 SEBANYAK 2,5 KALI (**5.950 / 2.400**)

INI BERARTI SETIAP RP 1 ASET TETAP DAPAT MENGHASILKAN RP 2,5 PENJUALAN.

TOTAL ASSETS TURN OVER

RUMUS:

$$\text{Perputaran Aset} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total aset}}$$

MERUPAKAN RASIO YANG DIGUNAKAN UNTUK MENGUKUR PERPUTARAN SEMUA ASET YANG DIMILIKI PERUSAHAAN DAN MENGUKUR BERAPAJUMLAH PENJUALANYANG DIPEROLEH DARI RUPIAH ASET.

CONTOH

KOMPONEN LK	2010	2011
PENJUALAN	5.950	5.550
TOTAL ASET TETAP	4.200	4.000

PERPUTARAN ASET TETAP TAHUN 2010 SEBANYAK 1,42 KALI (**5.950 / 4.200**),INI BERARTI SETIAP RP 1 ASET DAPAT MENGHASILKAN RP 1,42 PENJUALAN.

TERIMAKASIH